

# KORELASI ANTARA NILAI UN TES PMB DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA IKIP PGRI SEMARANG

Sudargo, Suwarno Widodo, Nur Hidayat, Suyoto, dan Joko Siswanto  
*panditapgri@yahoo.com*

## **Abstract**

*The research is aimed at: 1). analyzing the correlation between the students candidate's national examination score and students' academic achievement, 2) analyzing the correlation between students candidate's admission test score with students' academic achievement. The reasearch hopefully could give the following advantages: 1) to get description on the correlation between students candidate's national examination score and the students' academic achievement, 2) to give inputs for student admission test improvement at IKIP PGRI Semarang.*

*The research is designed as correlational research with exposfacto research method. It is conducted in 6 months to analyze the correlation among variabels. The population of this research are students of semester II, IV, and IV of all department at IKIP PGRI Semarang in academic year 2013.*

*Based on the result of the research and research analysis, a conclusion can be made that: 1) students candidate's national examination score has weak correlation with students' academic achievement, 2) students candidate's admission test score has weak correlation with students' academic achevement. Through this research, the following suggestions could be offered: 1) students candidate's national examination score as a requirement in students admission selection needs to be studied further, 2) criteria of students' admission test passing grade in students admission selection need to be futherly studied, 3) external factors which possibly affect students' acdemic achievement such as learning materials, lecturers, learning facilities, books availability, and courses schedule need to be improved.*

**Keywords:** *Correlation, National Examination, Student Admission Test, Academic Achievement.*

## **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah: 1). Menganalisis hubungan antara nilai UN dengan prestasi belajar mahasiswa, 2). Menganalisis hubungan antara nilai tes PMB dengan prestasi belajar mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut: 1). Memperoleh gambaran tentang hubungan antara nilai UN dengan prestasi belajar mahasiswa, 2). Memberi masukan bagi penyempurnaan tes PMB di IKIP PGRI Semarang.

Desain penelitian yang digunakan adalah korelasional dengan metode penelition exposfacto. Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan untuk mengkaji korelasi antar variabel. Populasi dalam penelitian ini

adalah seluruh mahasiswa semester II, IV, dan VI dari seluruh Program studi di lingkungan IKIP PGRI Semarang.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa: 1). Nilai hasil UN calon mahasiswa memiliki hubungan yang lemah dengan prestasi belajar mahasiswa, 2). Nilai PMB calon mahasiswa memiliki hubungan yang lemah dengan prestasi belajar mahasiswa. Melalui penelitian ini, saran-saran berikut dapat diberikan: 1). Perlu mengkaji syarat nilai UN dalam seleksi PMB IKIP PGRI Semarang, 2). Perlu mengkaji kriteria kelulusan nilai PMB dalam seleksi PMB di IKIP PGRI Semarang, 3). Perlu meningkatkan faktor eksternal yang dimungkinkan mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa yang terdiri dari materi kuliah, dosen, fasilitas, ketersediaan buku, dan pengaturan jadwal kuliah.

**Kata Kunci: Korelasi, Ujian Nasional, Tes PMB, Prestasi Belajar.**

## A. PENDAHULUAN

Sistem ujian masuk penerimaan mahasiswa baru perguruan tinggi dari masa ke masa telah mengalami beberapa perubahan pola. Usaha pengembangan sistem seleksi dimulai oleh perguruan tinggi anggota Sekretariat Kerjasama Antar Lima Universitas (SKALU), yaitu Universitas Indonesia, Institut Pertanian Bogor, Institut Teknologi Bandung, Universitas Gajah Mada, dan Universitas Airlangga. Usaha ini merupakan suatu terobosan dalam seleksi calon mahasiswa. Model SKALU kemudian dikembangkan menjadi sistem nasional dan dilaksanakan dalam bentuk proyek perintis. Pengalaman penyelenggaraan proyek perintis itu kemudian dijadikan model untuk mengembangkan model seleksi yang diberi nama Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru (Sipenmaru). Sistem ini memiliki dua komponen, yaitu (1) Penelusuran Minat dan Kemampuan (PMDK), dan (2) Ujian Tulis (UTUL). Sistem seleksi ini berubah lagi menjadi Ujian Masuk Perguruan Tinggi (UMPTN) dan sekarang dianal dengan SNM-PTN.

Berbagai perubahan sistem seleksi tersebut dimaksudkan untuk memperoleh suatu sistem penerimaan mahasiswa baru yang efektif, efisien, sah, dan adil. Dengan kata lain, di dalam pengembangan sistem seleksi masuk ke perguruan tinggi sekurang-kurangnya ada empat kriteria yang harus dipertimbangkan, yaitu kecermatan prediksi, pengaruh terhadap proses belajar-mengajar, keadilan (equity) dan efisiensi ekonomi.

Permasalahan yang timbul di dalam sistem seleksi masuk ke perguruan tinggi pada umumnya berkaitan dengan isu-isu pokok di dalam penyelenggaraan pendidikan, antara lain masalah mutu lulusan, pemerataan kesempatan, dan keadilan dan efisiensi.

Sedang standar nilai UN masih sama dengan tahun lalu, yakni 5,50 untuk SMP/SMA. Untuk formula kriteria kelulusan tahun, pemerintah menggunakan formula

baru. Kelulusan siswa dari sekolah dengan melihat nilai gabungan. Nilai gabungan merupakan perpaduan nilai UN dan nilai sekolah untuk setiap mata pelajaran UN. Nilai akhir =  $0,6 \text{ nilai UN} + 0,4 \text{ nilai sekolah}$ .

Nilai sekolah dihitung dari nilai rata-rata ujian sekolah dan nilai rapor semester 1-5 untuk tiap mata pelajaran UN. Dengan formula ini, rencananya akan dipatok nilai tiap mata pelajaran minimal 4,00. Integrasi nilai UN dan nilai sekolah ini diharapkan jadi pendorong untuk menganggap penting semua proses belajar sejak kelas 1 hingga kelas 3. Sedangkan kriteria kelulusan ujian sekolah diserahkan kepada sekolah. Nilai sekolah merupakan nilai rata-rata dari ujian sekolah dan nilai rapor semester 1-5 setiap mata pelajaran yang tidak diujikan dalam UN.

Di IKIP PGRI Semarang, seleksi penerimaan mahasiswa baru terdiri dari jalur minat, prestasi, regular dan kelas internasional. Setiap jalur tersebut bentuk perlakuan tesnya berbeda, namun yang wajib bagi calon mahasiswa baru adalah tes kepribadian dan wawancara. Dari model jalur seleksi tersebut, perlu diselidiki apakah ada hubungan antara nilai UN calon mahasiswa terhadap prestasi belajar, dan apakah ada hubungan antara nilai tes PMB dengan prestasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan uraian pada paragraf sebelumnya, akan dilakukan penelitian tentang hubungan antara nilai UN dan nilai tes seleksi PMB dengan prestasi belajar mahasiswa. Harapannya dapat memberikan informasi bagi pengambil kebijakan di IKIP PGRI Semarang, dalam rangka penyempurnaan model seleksi PMB untuk meningkatkan mutu atau kualitas mahasiswa dan lulusan.

## **B. METODE PENELITIAN**

Desain penelitian yang digunakan adalah korelasional. Metode penelitian *expostfacto*. Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan. Penelitian ini mengkaji korelasi antar variabel. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester II, IV dan VI seluruh Program Studi di lingkungan IKIP PGRI Semarang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposif sampling*. Kriteria yang ditetapkan dalam rangka pengambilan sampel adalah mahasiswa semester IV dan VI di setiap program studi yang berasal dari SMA dan SMK.

Variabel penelitian ini ada dua yaitu prediksi (X) dan variabel kriteria (Y). Variabel X dalam penelitian ini adalah nilai UN dan nilai PMB. Sedangkan variabel Y dalam penelitian ini adalah prestasi belajar mahasiswa.

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi dan angket. Data terdiri dari nilai UN, nilai PMB dan prestasi belajar mahasiswa yang

terdokumentasi di BAAK dan BPTIK IKIP PGRI Semarang, serta yang diperoleh melalui pemberian angket.

Teknik Analisis datayang akan digunakan dalam penelitian ini adalah product moment pearson dan regresi linier. Persamaannya adalah :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$r$  = Pearson corelation coefficient

$n$  = jumlah sampel

### C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 1. Hasil Penelitian

##### a. Korelasi Nilai UN dengan Prestasi Mahasiswa

Hasil pengambilan data dengan pemberian angket, responden yang mengembalikan angket adalah 348 mahasiswa. Dari jumlah tersebut data lengkap yang dapat dilakukan analisis korelasi antara nilai UN dengan nilai IPK sebanyak 130. Rekapitulasi jumlah pengembalian angket yang dapat dianalisis dinyatakan dalam tabel 4.1.

**Tabel 4.1. Rekap jumlah data**

No	Prodi	Jumlah Data		Keterangan
		Yang diperoleh	Yang dapat diolah	
1	PPB	20	15	Nilai UN tidak diisi
2	PGSD	10	9	Nilai UN tidak diisi
3	PG PAUD	10	10	-
4	PBSI	15	11	Nilai UN tidak diisi
5	PBSJ	14	8	Nilai UN dan IPK tidak diisi
6	PBI	40	31	Nilai UN dan IPK tidak diisi
7	PKN	19	11	Nilai UN dan IPK tidak diisi
8	P. Matematika	21	7	Nilai UN tidak diisi
9	P. Biologi	18	17	Nilai UN tidak diisi
10	P. Fisika	9	9	-
<b>Jumlah</b>		<b>348</b>	<b>128</b>	

Data yang diperoleh selanjutnya dilakukan analisis. Hasil analisis data pada setiap program studi dinyatakan dalam tabel 4.2.

**Tabel 4.2. Rekap hasil analisis**

No	Prodi	Hasil Analisis		
		Jumlah sampel (N)	Pearson correlation	Sig.(2-tailed)
1	PPB	15	0,202	0,469
2	PGSD	9	0,239	0,535
3	PG PAUD	10	-0,385	0,272
4	PBSI	11	-0,492	0,124
5	PBSJ	8	0,256	0,506
6	PBI	31	0,245	0,185
7	PKN	11	0,551	0,079
8	P. Matematika	7	-0,486	0,222
9	P. Biologi	17	0,378	0,135
10	P. Fisika	9	0,225	0,560

Berdasarkan jumlah data selanjutnya dilakukan analisis gabungan untuk semua program studi. Hasil analisis gabungan selanjutnya dinyatakan dalam tabel 4.3.

**Tabel 4.3. Hasil analisis gabungan seluruh prodi**

Gabungan	Hasil Analisis		
	Jumlah sampel (N)	Pearson correlation	Sig.(2-tailed)
Gab Prodi	128	0,090	0,306

**b. Korelasi Nilai PMB dengan Prestasi Mahasiswa**

Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah responden yang dapat dianalisis sebanyak 33 mahasiswa. Hasil analisis dinyatakan dalam tabel 4.4.

Gabungan	Hasil Analisis		
	Jumlah sampel (N)	Pearson correlation	Sig.(2-tailed)
Gab Prodi	33	0,159	0,377

Pengkajian selanjutnya dilakukan terhadap minat dan kesulitan belajar mahasiswa. Data yang menunjukkan bahwa program studi yang ditempuh mahasiswa responden sesuai dengan minatnya dinyatakan dalam tabel 4.5.

**Tabel 4.5. kesesuaian minat prodi**

No	Prodi	N	Minat			
			$\Sigma$ Sesuai	%	$\Sigma$ Tidak	%
1	PPB	15	12	80.00	3	20.00
2	PGSD	9	9	100.00	0	0.00
3	PG PAUD	10	10	100.00	0	0.00
4	PBSI	11	11	100.00	0	0.00
5	PBSJ	8	6	75.00	2	25.00
6	PBI	31	30	96.77	1	3.23
7	PKN	11	11	100.00	0	0.00
8	P. Matematika	7	7	100.00	0	0.00
9	P. Biologi	17	15	88.24	2	11.76
10	P. Fisika	9	8	88.89	1	11.11
<b>Jumlah</b>		<b>128</b>	<b>119</b>	<b>92.97</b>	<b>9</b>	<b>7.03</b>

Berdasarkan pemberian angket juga dapat dikelompokkan kendala yang dihadapi siswa dalam perkuliahan. Kendala tersebut dikategorikan menjadi dua hal, yaitu internal dan eksternal. Kendala internal terdiri dari motivasi yang rendah, kurang disiplin dan ketidak beranian mahasiswa dalam bertanya atau berargumentasi. Sedangkan kendala eksternal terdiri dari materi yang sulit, dosen jarang masuk, fasilitas belum lengkap, buku sulit dicari, dan jadwal yang sering berubah. Selengkapnya kendala-kendala tersebut dibuat persentase dan dinyatakan dalam tabel 4.6.

**Tabel 4.6. kendala mahasiswa**

No	Prodi	N	Kendala					
			Tidak	%	internal	%	eksternal	%
1	PPB	15	8	53.33	2	13.33	5	33.33
2	PGSD	9	3	33.33	0	0.00	6	66.67
3	PG PAUD	10	7	70.00	1	10.00	2	20.00
4	PBSI	11	6	54.55	2	18.18	3	27.27

5	PBSJ	8	1	12.50	1	12.50	6	75.00
6	PBI	31	13	41.94	6	19.35	12	38.71
7	PKN	11	4	36.36	1	9.09	6	54.55
8	P.	7	0	0.00	1	14.29	6	85.71
Matematika								
9	P. Biologi	17	3	17.65	4	23.53	10	58.82
10	P. Fisika	9	1	11.11	2	22.22	6	66.67
<b>Jumlah</b>		<b>128</b>	<b>46</b>	<b>35.94</b>	<b>20</b>	<b>15.63</b>	<b>62</b>	<b>48.44</b>

## 2. PEMBAHASAN

Dengan melihat hasil analisis maka dapat dikatakan bahwa korelasi antara nilai UN dengan prestasi mahasiswa memiliki hubungan yang lemah, seperti yang dinyatakan dalam tabel 1. Begitu juga jika dilakukan analisis secara keseluruhan responden yang hanya memiliki nilai korelasi sebesar 0,09 dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,306 > 0,05$ ).

Hasil analisis korelasi antara nilai PMB dengan prestasi mahasiswa juga memiliki hubungan yang lemah, seperti yang dinyatakan dalam tabel 4.4. Nilai korelasi sebesar 0,159 dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,377 > 0,05$ ).

Berdasarkan hal itu maka selanjutnya dilakukan pembahasan dari segi latar belakang pendidikan di sekolah menengah, minat masuk program studi serta kendala yang dihadapi pada saat kuliah. Berdasarkan jawaban dari responden, kendala yang dihadapi dapat dikategorikan menjadi 2, yaitu internal dan eksternal. Kendala internal terdiri dari motivasi yang rendah, kurang disiplin dan ketidak beranian mahasiswa dalam bertanya atau berargumentasi. Sedangkan kendala eksternal terdiri dari materi yang sulit, dosen jarang masuk, fasilitas belum lengkap, buku sulit dicari, dan jadwal yang sering berubah.

### a. Program Studi PPB

Pada program studi PPB jumlah mahasiswa yang mengembalikan angket dan dapat dilakukan analisis adalah sebanyak 15 mahasiswa. Dari jumlah tersebut, sebanyak 13 mahasiswa (86,67%) berasal dari SMA/MA dengan latar belakang jurusan IPA sebanyak 4 mahasiswa (26,67%), IPS sebanyak 9 mahasiswa (60%). Mahasiswa yang berasal dari SMK sebanyak 2 mahasiswa (13,33 %) dengan latar belakang bukan dari jurusan IPA/IPS/Bahasa/Teknik ataupun SMEA.

Dari jumlah mahasiswa responden, sebanyak 12 mahasiswa (80%) yang menenpuh kuliah sesuai minat dan sebanyak 3 mahasiswa (20%) menempuh kuliah tidak sesuai minat. Dalam menempuh perkuliahan, mahasiswa responden

memiliki kendala belajar secara internal 13,33 %, kendala eksternal 33,33 %, dan tidak mengalami kendala sebanyak 53,33 %.

**b. Program Studi PGSD**

Pada program studi PGSD jumlah mahasiswa yang mengembalikan angket dan dapat dilakukan analisis adalah sebanyak 9 mahasiswa. Dari jumlah tersebut, sebanyak 9 mahasiswa (100%) berasal dari SMA/MA dengan latar belakang jurusan IPA.

Dari jumlah mahasiswa responden, sebanyak 9 mahasiswa (100%) yang menenpuh kuliah sesuai minat. Dalam menempuh perkuliahan, mahasiswa responden memiliki kendala belajar secara internal 0 %, kendala eksternal 66,67 %, dan tidak mengalami kendala sebanyak 33,33 %.

**c. Program Studi PG PAUD**

Pada program studi PG PAUD jumlah mahasiswa yang mengembalikan angket dan dapat dilakukan analisis adalah sebanyak 10 mahasiswa. Dari jumlah tersebut, sebanyak 9 mahasiswa (90%) berasal dari SMA/MA dengan latar belakang jurusan IPA sebanyak 3 mahasiswa (30%), IPS sebanyak 6 mahasiswa (60%). Mahasiswa yang berasal dari SMK sebanyak 1 mahasiswa (10%) dengan latar belakang bukan dari jurusan IPA/IPS/Bahasa/Teknik ataupun SMEA.

Dari jumlah mahasiswa responden, sebanyak 10 mahasiswa (100%) yang menenpuh kuliah sesuai minat. Dalam menempuh perkuliahan, mahasiswa responden memiliki kendala belajar secara internal 10 %, kendala eksternal 20 %, dan tidak mengalami kendala sebanyak 70 %.

**d. Program Studi PBSI**

Pada program studi PBSI jumlah mahasiswa yang mengembalikan angket dan dapat dilakukan analisis adalah sebanyak 11 mahasiswa. Dari jumlah tersebut, sebanyak 9 mahasiswa (81,82%) berasal dari SMA/MA dengan latar belakang jurusan IPA sebanyak 5 mahasiswa (45,45%), IPS sebanyak 2 mahasiswa (18,18%), bahasa sebanyak 2 mahasiswa (18,18%). Mahasiswa yang berasal dari SMK sebanyak 2 mahasiswa (18,18%) dengan latar belakang SMEA.

Dari jumlah mahasiswa responden, sebanyak 11 mahasiswa (100%) yang menenpuh kuliah sesuai minat. Dalam menempuh perkuliahan, mahasiswa responden memiliki kendala belajar secara internal 18,18 %, kendala eksternal 27,27 %, dan tidak mengalami kendala sebanyak 54,55 %.



**e. Program Studi PBSJ**

Pada program studi PBSJ jumlah mahasiswa yang mengembalikan angket dan dapat dilakukan analisis adalah sebanyak 8 mahasiswa. Dari jumlah tersebut, sebanyak 8 mahasiswa (100%) berasal dari SMA/MA dengan latar belakang jurusan IPA.

Dari jumlah mahasiswa responden, sebanyak 6 mahasiswa (75%) yang menenpuh kuliah sesuai minat dan sebanyak 2 mahasiswa (25%) menempuh kuliah tidak sesuai minat. Dalam menempuh perkuliahan, mahasiswa responden memiliki kendala belajar secara internal 12,5 %, kendala eksternal 75%, dan tidak mengalami kendala sebanyak 12,5 %.

**f. Program Studi PBI**

Pada program studi PBI jumlah mahasiswa yang mengembalikan angket dan dapat dilakukan analisis adalah sebanyak 31 mahasiswa. Dari jumlah tersebut, sebanyak 31 mahasiswa (100%) berasal dari SMA/MA dengan latar belakang jurusan IPA sebanyak 27 mahasiswa (87,10%), IPS sebanyak 2 mahasiswa (6,45%) dan bahasa sebanyak 2 mahasiswa (6,45%).

Dari jumlah mahasiswa responden, sebanyak 30 mahasiswa (96,77%) yang menenpuh kuliah sesuai minat dan sebanyak 1 mahasiswa (3,23%) menempuh kuliah tidak sesuai minat. Dalam menempuh perkuliahan, mahasiswa responden memiliki kendala belajar secara internal 19,35 %, kendala eksternal 38,71 %, dan tidak mengalami kendala sebanyak 41,94 %.

**g. Program Studi PPKn**

Pada program studi PPKn jumlah mahasiswa yang mengembalikan angket dan dapat dilakukan analisis adalah sebanyak 11 mahasiswa. Dari jumlah tersebut, sebanyak 10 mahasiswa (90,91%) berasal dari SMA/MA dengan latar belakang jurusan IPA sebanyak 5 mahasiswa (45,45%), IPS sebanyak 5 mahasiswa (45,45%). Mahasiswa yang berasal dari SMK sebanyak 1 mahasiswa (9,09 %) dengan latar belakang jurusan Teknik.

Dari jumlah mahasiswa responden, sebanyak 11 mahasiswa (100%) yang menenpuh kuliah sesuai minat. Dalam menempuh perkuliahan, mahasiswa responden memiliki kendala belajar secara internal 9,09 %, kendala eksternal 54,55 %, dan tidak mengalami kendala sebanyak 36,36 %.

## h. Program Studi Pendidikan Matematika

Pada program studi Pendidikan Matematika jumlah mahasiswa yang mengembalikan angket dan dapat dilakukan analisis adalah sebanyak 7 mahasiswa. Dari jumlah tersebut, sebanyak 7 mahasiswa (100%) berasal dari SMA/MA dengan latar belakang jurusan IPA.

Dari jumlah mahasiswa responden, sebanyak 7 mahasiswa (100%) yang menenpuh kuliah sesuai minat. Dalam menempuh perkuliahan, mahasiswa responden memiliki kendala belajar secara internal 14,29 %, kendala eksternal 85,71 %, dan tidak mengalami kendala sebanyak 0 %.

## i. Program Studi Pendidikan Biologi

Pada program studi Pendidikan Biologi jumlah mahasiswa yang mengembalikan angket dan dapat dilakukan analisis adalah sebanyak 17 mahasiswa. Dari jumlah tersebut, sebanyak 16 mahasiswa (94,12%) berasal dari SMA/MA dengan latar belakang jurusan IPA. Mahasiswa yang berasal dari SMK sebanyak 1 mahasiswa (5,88%) dengan latar belakang dari jurusan Teknik.

Dari jumlah mahasiswa responden, sebanyak 15 mahasiswa (88,24%) yang menenpuh kuliah sesuai minat dan sebanyak 2 mahasiswa (11,76%) menempuh kuliah tidak sesuai minat. Dalam menempuh perkuliahan, mahasiswa responden memiliki kendala belajar secara internal 23,53 %, kendala eksternal 58,82 %, dan tidak mengalami kendala sebanyak 17,65 %.

## j. Program Studi Pendidikan Fisika

Pada program studi Pendidikan Fisika jumlah mahasiswa yang mengembalikan angket dan dapat dilakukan analisis adalah sebanyak 9 mahasiswa. Dari jumlah tersebut, sebanyak 9 mahasiswa (100%) berasal dari SMA/MA dengan latar belakang jurusan IPA.

Dari jumlah mahasiswa responden, sebanyak 8 mahasiswa (88,89%) yang menenpuh kuliah sesuai minat dan sebanyak 1 mahasiswa (11,11%) menempuh kuliah tidak sesuai minat. Dalam menempuh perkuliahan, mahasiswa responden memiliki kendala belajar secara internal 22,22 %, kendala eksternal 66,67 %, dan tidak mengalami kendala sebanyak 11,11 %.

Sedangkan jika dilakukan pengkajian secara keseluruhan reponden, Dari jumlah mahasiswa responden, sebanyak 119 mahasiswa (92,97%) yang menenpuh kuliah sesuai minat dan sebanyak 9 mahasiswa (7,03%) menempuh kuliah tidak sesuai minat. Dalam menempuh perkuliahan, seluruh mahasiswa responden

memiliki kendala belajar secara internal 15,63 %, kendala eksternal 48,44 %, dan tidak mengalami kendala sebanyak 35,94 %.

Nilai PMB mahasiswa yang menjadi responden juga hanya memiliki hubungan yang rendah dengan prestasinya. Artinya dapat dikatakan PMB sebenarnya belum begitu menentukan prestasi mahasiswa selama kuliah.

Berdasarkan hal tersebut, memunculkan perkiraan bahwa faktor eksternal yang berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa. Faktor tersebut terdiri dari materi kuliah, dosen, fasilitas, ketersediaan buku, dan pengaturan jadwal kuliah.

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

- a. Nilai hasil UN calon mahasiswa memiliki hubungan yang lemah dengan prestasi belajar mahasiswa.
- b. Nilai PMB calon mahasiswa memiliki hubungan yang lemah dengan prestasi belajar mahasiswa.

Melalui penelitian ini dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

- a. Perlu mengkaji syarat nilai UN dalam seleksi PMB IKIP PGRI Semarang
- b. Perlu mengkaji kriteria kelulusan nilai PMB dalam seleksi PMB IKIP PGRI Semarang
- c. Perlu meningkatkan kualitas faktor eksternal yang dimungkinkan mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa, yang terdiri dari materi kuliah, dosen, fasilitas, ketersediaan buku, dan pengaturan jadwal kuliah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. 1992. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Budiono. 2000. *Statistik Dasar Penelitian*. Surakarta : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret.
- Depdiknas .2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2006*. Jakarta : Depdiknas.
- IKIP PGRI Semarang. 2011. *Pedoman Akademik Mahasiswa*. Semarang : IKIP PGRI Semarang.
- IKIP PGRI Semarang. 2012. *Penerimaan Mahasiswa Baru* (<http://pmb.ikipgrismg.ac.id/>)